

DAFTAR PUSTAKA

- Agrios, G. N. 1996. Ilmu Penyakit Tumbuhan (Edisi Raka, I. G.2006. Eksplorasi dan Cara Aplikasi ke-3). Terjemahan oleh M. Busnia, 1997. Yogyakarta: Agensia Hayati *Trichoderma* sp. Sebagai Pengen- Gadjah Mada University Press.
- Alhadi, D. G. D. 2016. Pengaruh Penggunaan Beberapa Warna Lampu Neon terhadap Pertumbuhan Tanaman Kailan (*Brassica oleraceae*) pada Sistem Hidroponik Indoor. Jurnal Teknik Pertanian Lampung (Journal Of Agricultural Engineering), 5(1):13-24.
- Annisava, A. R. 2013. Optimalisasi Pertumbuhan dan Kandungan Vitamin C Kailan (*Brassica alboglabra* L.) menggunakan Bokashi serta Ekstrak Tanaman Terfermentasi. Jurnal Agroteknologi, 3(2):1-10.
- Anonim, 2013. Pedoman Budidaya Secara Hidroponik. Bandung: Nuansa Aulia.
- Arief, A. 1990. Hortikultura. Andi Offset. Jakarta.
- Charisma. A.M., Y.S. Rahayu, dan Isnawati. 2012. Pengaruh Kombinasi Kompos *Trichoderma* dan Mikoriza Vesikular Arbuskular (MVA) terhadap Pertumbuhan Tanaman Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) pada Media Tanam Tanah Kapur. LenteraBio, Vol. 1 (3): 111 – 116. ISSN: 2252-3979. <http://www.distrodoc.com/375069118556824pengaruhkombinasikomposTrichoderma-danmikoriza>.
- Darmawan. 2009. Pertumbuhan kailan di tanah gambut. <http://temp.bolgspot.com/tanaman-kailan.html>.
- FNCA Biofertilizer Project Group. 2006. *Biofertilizer Manual. Forum for Nuclear Cooperation in Asia (FNCA)*. Jurnal Lahan Suboptimal, 1(1) April 2012 39 Tokyo : Japan Atomic Industrial Forum.
- Hasanah, L. 2013. Manajemen Produksi Tanaman Kailan. Jurusan Agroekoteknologi. Fakultas Pertanian. Universitas Mataram. Mataram.
- Herlina, L, dan Pramesti, D. 2009. Penggunaan Kompos Aktif Aktif *Trichoderma* sp. dalam Meningkatkan Pertumbuhan Tanaman Cabai. Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang.
- Iskandar M & Pinem WS.(2009). Uji Efektifitas Jamur (*Gliocladium virens* Dan *Trichoderma* Koningii) Pada Berbagai Tingkat Dosis Terhadap Penyakit Busuk Pangkal Batang (*Fusarium Oxysporum* F. Sp. *Passiflorae*) Pada Tanaman Markisah (*Passiflora Edulis* F. *Edulis*) Di Lapangan.USU e-Journals (UJ).
- Jumin H. B. 2008. Dasar - Dasar Agronomi. P.T Raja Grafindo Persada. Jakarta.

- Krisnawati, D. 2014. Pengaruh Aerasi Terhadap Pertumbuhan Dan Tanaman Baby Kajian (*Brassicca Oleraceae* Var. *Achepala*) Pada Teknologi Hidroponik Sistem Terapung Di Dalam Dan Di Luar Geenhouse. Skripsi. Jurusan Teknik Pertanian. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung.
- Kuswinanti Tutik, 2006. Efektivitas *Trichoderma harzianum* dan *Gliocladium virens* Dalam Menekan Pertumbuhan *Sclerotium rolfsii* , Penyebab Penyakit Busuk Pangkal Batang Pada Tanaman Kacang Tanah.
- Marianah, L. 2013. Analisa Pemberian *Trichoderma* sp. terhadap pertumbuhan kedelai. Balai Pelatihan Pertanian. Jambi.
- Novizan. 2002. Membuat dan Memanfaatkan Pestisida Ramah Lingkungan. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Rukmana R. 2008. Kubis Bunga & Broccoli. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Rukmana, R.H dan Y.Y. Oesman. 1995. Kacang Bogor : Budidaya dan Prospek Usaha Tani. Kanisus, Yogyakarta.
- Samadi, B. 2013. Budidaya Tanaman Kailan Secara Organik dan anorganik. Pustaka mina. Jakarta.
- Semangun, H. 1993. Pengantar Ilmu Penyakit Tumbuhan. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Sutedjo, M. M. 2010. Pupuk dan Cara Pemupukan. Rineka Cipta. Jakarta
- Suwahyono. 2003. *Trichoderma harzianum*, indigeneous untuk pengendalian hayati. Studi dasar menuju komersiali. Fakultas Biologi UGM : Yogyakarta.
- Trianto dan Gunawan Sumantri. 2003. Pengembangan *Trichoderma harzianum* untuk pengendalian OPT Pangan dan Hortikultura. Makalah. Lab. PHPT Wilayah Semarang.
- Wiryanta. W dan Bernardinus .T. 2002. Bertanam Cabai Pada Musim Hujan. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Wiryanta. W. 2003. Bertanam Cabai Hibrida Secara Intensif. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Wuryaningsih, S. 2008. Media Tanam Tanaman Hias. Jurnal Penelitian Pertanian. 18(1) : 31 s/d 38.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Sidik ragam tinggi tanaman dan jumlah daun

Sidik ragam tinggi tanaman

Sumber Keragaman	db	Jumlah Kuadrat	KT	F hit	F tab	Notasi
Perlakuan	11	494.533	44.958	2.913		
Dosis pupuk hayati	3	99.467	33.156	2.148	2.80	NS
Media Tanam	2	251.433	125.171	8.146	3.19	S
Dosis pupuk hayati *Media Tanam	6	143.633	23.939	1.1551	2.29	NS
Error	48	740.800	15.433			
Total	59	1235.33				

Keterangan : S = Signifikan

Ns = Non signifikan

Sidik ragam jumlah daun

Sumber Keragaman	db	Jumlah Kuadrat	KT	F hit	F tab	Notasi
Perlakuan	11	53.133	4.830	1.407		
Dosis pupuk hayati	3	33.400	11.133	3.243	2.80	S
Media Tanam	2	2.533	1.267	.369	3.19	S
Dosis pupuk hayati *Media Tanam	6	17.200	2.867	.865	2.29	NS
Error	48	164.800	3.433			
Total	59	217.933				

Keterangan : S = Signifikan

Ns = Non signifikan

Lampiran 2. Sidik ragam berat segar tanaman dan berat segar tajuk

Sidik ragam berat segar tanaman

Sumber Keragaman	db	Jumlah Kuadrat	KT	F hit	F tab	Notasi
Perlakuan	11	8026.400	729.673	4.958		
Dosis pupuk hayati	3	2376.667	792.222	5.383	2.80	S
Media Tanam	2	1269.100	634.550	4.312	3.19	S
Dosis pupuk hayati *Media Tanam	6	4380.633	730.106	1.551	2.29	NS
Error	48	7063.600	147.158			
Total	59	210030.000				

Keterangan : S = Signifikan

Ns = Non signifikan

Sidik ragam berat segar tajuk

Sumber Keragaman	db	Jumlah Kuadrat	KT	F hit	F tab	Notasi
Perlakuan	11	4632.450	421.132	3.989		
Dosis pupuk hayati	3	464.183	154.728	1.466	2.80	S
Media Tanam	2	980.800	490.400	4.645	3.19	S
Dosis pupuk hayati *Media Tanam	6	3187.467	531.244	5.032	2.29	NS
Error	48	5067.200	105.567			
Total	59	88979.000				

Keterangan : S = Signifikan

Ns = Non signifikan

Lampiran 3. Sidik ragam berat segar akar dan berat kering akar

Sidik ragam berat segar akar

Sumber Keragaman	db	Jumlah Kuadrat	KT	F hit	F tab	Notasi
Perlakuan	11	1023.250	93.023	8.680		
Dosis pupuk hayati	3	798.450	266.150	24.835	2.80	S
Media Tanam	2	49.900	24.950	2.328	3.19	NS
Dosis pupuk hayati *Media Tanam	6	174.900	29.150	2.720	2.29	S
Error	48	514.400	10.717			
Total	59	27123.000				

Keterangan : S = Signifikan

Ns = Non signifikan

Sidik ragam berat kering akar

Sumber Keragaman	db	Jumlah Kuadrat	KT	F hit	F tab	Notasi
Perlakuan	11	83.533	7.594	3.491		
Dosis pupuk hayati	3	40.333	13.444	6.181	2.80	S
Media Tanam	2	11.033	5.517	2.536	3.19	NS
Dosis pupuk hayati *Media Tanam	6	32.167	5.361	2.465	2.29	S
Error	48	104.400	2.175			
Total	59	2372.000				

Keterangan : S = Signifikan

Ns = Non signifikan

Lampiran 4. Sidik ragam panjang akar dan volume akar

Sidik ragam panjang akar

Sumber Keragaman	db	Jumlah Kuadrat	KT	F hit	F tab	Notasi
Perlakuan	11	3800.538	345.508	6.968		
Dosis pupuk hayati	3	2925.650	975.217	19.668	2.80	S
Media Tanam	2	222.633	111.317	2.245	3.19	NS
Dosis pupuk hayati *Media Tanam	6	652.300	108.717	2.193	2.29	NS
Error	48	2380.00	49.583			
Total	59	61691.000				

Keterangan : S = Signifikan

Ns = Non signifikan

Sidik ragam volume akar

Sumber Keragaman	db	Jumlah Kuadrat	KT	F hit	F tab	Notasi
Perlakuan	11	8094.850	735.895	3.186		
Dosis pupuk hayati	3	1829.383	609.794	2.640	2.80	NS
Media Tanam	2	4162.900	2081.450	9.012	3.19	S
Dosis pupuk hayati *Media Tanam	6	2102.567	350.428	1.517	2.29	NS
Error	48	11086.400	230.967			
Total	59	65385.00				

Keterangan : S = Signifikan

Ns = Non signifikan

Lampiran 5. Sidik ragam luas daun

Sidik ragam luas daun

Sumber Keragaman	db	Jumlah Kuadrat	KT	F _{hit}	F _{tab}	Notasi
Perlakuan	11	498140.349	45285.486	3.781		
Dosis pupuk hayati	3	150448.316	50149.439	4.188	2.80	S
Media Tanam	2	310916.822	155458.411	12.98 1	3.19	S
Dosis pupuk hayati *Media Tanam	6	36775.211	6129.202	.512	2.29	NS
Error	48	574838.968	11976.812			
Total	59	1072979.318				

Keterangan : S = Signifikan

Ns = Non signifikan

Lampiran 6. Foto kegiatan penelitian



Proses semai



Penanaman bibit kailan



Persiapan media tanam



Tanaman disusun sesuai layout



Kailan yang siap di panen



Kegiatan panen



Pengukuran panjang akar



Pengukuran luas daun